



**PETUNJUK REFERENSI TINGKAT III  
POLA PEMBINAAN PROFESI DAN KARIER  
PERWIRA KORPS PEMBEKALAN**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>DAFTAR ISI</b>	i
Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/407/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan .....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Umum.....	3
2. Maksud dan Tujuan.....	3
3. Ruang Lingkup dan Tata Urut.....	3
4. Dasar.....	4
5. Pengertian.....	5
6. Kedudukan.....	5
<b>BAB II KETENTUAN-KETENTUAN</b>	
7. Umum.....	5
8. Tujuan dan Sasaran.....	5
9. Prinsip.....	5
10. Wewenang dan Tanggung Jawab.....	6
11. Pengawasan dan Pengendalian.....	7
<b>BAB III POKOK-POKOK POLA PEMBINAAN PROFESI DAN KARIER PERWIRA KORPS PEMBEKALAN</b>	
12. Umum.....	8
13. Pokok-Pokok Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan .....	8
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
14. Keberhasilan .....	21
15. Penyempurnaan .....	21
<b>LAMPIRAN A : DAFTAR PENGERTIAN.....</b>	22
<b>LAMPIRAN B : SKEMA KEDUDUKAN .....</b>	24
<b>LAMPIRAN C : POLA PEMBINAAN KARIER PERWIRA KORPS PEMBEKALAN .....</b>	25
<b>LAMPIRAN D : TABEL POLA PEMBINAAN KARIER PERWIRA KORPS PEMBEKALAN .....</b>	26
<b>LAMPIRAN E : DAFTAR DIKBANGSPES PLUS PERWIRA.....</b>	27
<b>LAMPIRAN F : DAFTAR SEKKAU PLUS PERWIRA.....</b>	28
<b>LAMPIRAN G : KRITERIA KENAIKAN PANGKAT PERWIRA (BERDASARKAN SURAT EDARAN ASPERS KASAU NOMOR SE/6/XI/2022).....</b>	29
<b>LAMPIRAN H : JENJANG DAN LAPANGAN PENUGASAN PERWIRA PEMBEKALAN .....</b>	30
<b>LAMPIRAN I : DAFTAR PESERTA POKJA .....</b>	40
<b>DAFTAR DISTRIBUSI</b>	



KEPUTUSAN KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
Nomor Kep/407/XII/2024

tentang

PETUNJUK REFERENSI TINGKAT III  
POLA PEMBINAAN PROFESI DAN KARIER  
PERWIRA KORPS PEMBEKALAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA STAF ANGKATAN UDARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan diperlukan revisi peranti lunak berupa petunjuk referensi sebagai pedoman dalam pelaksanaannya;
- b. bahwa Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/625/IX/2016 tentang Petunjuk Teknis TNI AU tentang Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan organisasi dan stratifikasi doktrin TNI Angkatan Udara sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara tentang Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan;
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden Nomor 20/TNI/Tahun 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Staf Angkatan Udara;
2. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1324/XI/2023 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan dalam Jabatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia;
3. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1080/IX/2024 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan dalam Jabatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia;
4. Peraturan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor 51 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tugas Dinas Materiel TNI Angkatan Udara;

- Memperhatikan :
1. Surat Perintah Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Sprin/1645/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang penugasan kelompok kerja penyusunan Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan;
  2. Hasil perumusan kelompok kerja penyusunan Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
1. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara tentang Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini dengan menggunakan kode PR: MAT-32 dengan berklasifikasi Biasa.
  2. Kepala Dinas Materiel TNI Angkatan Udara sebagai pembina materi Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Khusus Bidang Profesi Pembekalan.
  3. Pada saat keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/625/IX/2016 tentang Petunjuk Teknis TNI AU Tentang Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
  4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.


Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Desember 2024

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KOMANDAN KODIKLAT,

tertanda

Dr. ARIF MUSTOFA, M.M., CGRE.  
MARSEKAL MADYA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU



AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
KOLONEL ADM NRP 517510

**PETUNJUK REFERENSI TINGKAT III  
POLA PEMBINAAN PROFESI DAN KARIER  
PERWIRA KORPS PEMBEKALAN**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**1. Umum.**

a. Dinas Materiel TNI Angkatan Udara (Dismatau) merupakan badan pelaksana pusat tingkat Mabesau yang berkedudukan langsung di bawah Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) yang bertugas menyelenggarakan beberapa fungsi pembinaan salah satunya dengan melaksanakan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan. Untuk mewujudkan tugas tersebut, diperlukan suatu pola pembinaan personel perwira korps pembekalan yang bertujuan untuk mendayagunakan setiap perwira korps pembekalan secara optimal dalam penugasan serta memberikan pengembangan karier dan profesi seluas-luasnya dalam mendukung pelaksanaan tugas TNI AU.

b. Pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembinaan personel TNI AU secara keseluruhan yang dalam pelaksanaannya diarahkan untuk peningkatan kualitas maupun profesionalisme dalam rangka melaksanakan tugas TNI AU. Saat ini pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan masih berpedoman pada Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/625/IX/2016 tentang Petunjuk Teknis TNI AU Tentang Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan, namun sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan organisasi dan stratifikasi doktrin TNI AU.

c. Guna terwujudnya kelancaran pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan secara optimal dan terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu disusun Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan.

**2. Maksud dan Tujuan.** Maksud dan tujuan penyusunan petunjuk referensi (jukref) ini sebagai berikut:

a. **Maksud.** Maksud penyusunan jukref ini untuk menyajikan ketentuan dan pokok-pokok pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai acuan bagi pembina dan pengguna dalam penyelenggaraan pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan.

b. **Tujuan.** Tujuan penyusunan jukref ini sebagai pedoman agar tercapai kesamaan persepsi, pola pikir, dan pola tindak dalam pelaksanaan pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan.

**3. Ruang Lingkup dan Tata Urut.** Ruang lingkup dan tata urutan jukref ini sebagai berikut:

a. **Ruang Lingkup.** Ruang lingkup Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan-ketentuan dan pokok-pokok pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan.

- b. **Tata Urut.** Tata urutan penyusunan jukref ini sebagai berikut:
- 1) Pendahuluan.
  - 2) Ketentuan-Ketentuan.
  - 3) Pokok-Pokok Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan.
  - 4) Penutup.
4. **Dasar.** Dasar yang digunakan dalam penyusunan jukref ini sebagai berikut:
- a. Peraturan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor 51 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tugas Dinas Materiel TNI Angkatan Udara.
  - b. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/455/XII/2021 tentang Petunjuk Referensi Tingkat I Tata Tulis Militer di Lingkungan TNI Angkatan Udara.
  - c. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/235/VII/2022 tentang Petunjuk Referensi Tingkat I Format Penyusunan Doktrin di Lingkungan TNI Angkatan Udara.
  - d. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/254/VIII/2024 tentang Petunjuk Referensi Tingkat I Stratifikasi Doktrin di Lingkungan TNI Angkatan Udara.
  - e. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/319/X/2024 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Penyusunan dan Penerbitan Doktrin di Lingkungan TNI Angkatan Udara.
  - f. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/319/XI/2020 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Penggunaan Personel sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Perubahan III Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/319.c/XI/2020 tanggal 26 November 2024 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Penggunaan Personel.
  - g. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/332/XII/2022 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pendidikan Personel sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Perubahan II Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/332.b/XII/2022 tanggal 9 November 2023 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pendidikan Personel.
  - h. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/482/XII/2023 tentang Petunjuk Referensi Tingkat II Sistem Klasifikasi dan Spesialisasi Prajurit.
  - i. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/385/XII/2019 tentang Petunjuk Teknis Kenaikan Pangkat dan Pemberian Pangkat Perwira sebagaimana diubah dengan Perubahan I Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/385.a/XII/2019 tanggal 21 Desember 2023 tentang Petunjuk Teknis Kenaikan Pangkat dan Pemberian Pangkat Perwira.
  - j. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/362/XII/2020 tentang Petunjuk Teknis Penempatan Dalam Jabatan Perwira.
  - k. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/219/VII/2024 tentang Petunjuk Referensi Tingkat III *Talent Scouting* Perwira.

5. **Pengertian.** Untuk memperoleh kesamaan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam jukref ini, perlu disusun beberapa pengertian. Daftar pengertian sebagaimana tercantum pada lampiran A.

6. **Kedudukan.** Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan ini berada pada strata taktis dan berkedudukan satu tingkat di bawah Petunjuk Penyelenggaraan Penggunaan Personel. Skema kedudukan sebagaimana tercantum pada lampiran B.

## **BAB II KETENTUAN-KETENTUAN**

7. **Umum.** Keberhasilan pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan dapat diwujudkan melalui pembinaan yang berpedoman pada tujuan dan sasaran, prinsip, wewenang dan tanggung jawab, serta pengawasan dan pengendalian.

8. **Tujuan dan Sasaran.** Tujuan dan sasaran pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai berikut:

a. **Tujuan.** Tujuan pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan untuk mendayagunakan setiap perwira korps pembekalan secara optimal dalam penugasan serta memberikan pengembangan karier dan profesi seluas-luasnya dalam mendukung pelaksanaan tugas TNI AU.

b. **Sasaran.** Sasaran pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan, sebagai berikut:

1) Tercapainya penguasaan terhadap sembilan kemampuan profesi perwira korps pembekalan dan kemampuan pendukung lainnya dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan perannya di satuan.

2) Tercapainya karier yang optimal bagi perwira korps pembekalan yang berkesinambungan, terarah, efektif, dan tepat sasaran.

3) Terpenuhinya kebutuhan pengawakan organisasi dalam mendukung pelaksanaan tugas.

4) Terwujudnya kesempatan karier secara adil dan wajar sesuai dengan kemampuan.

5) Terwujudnya profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

6) Terlaksananya kesempatan penugasan *Tour of Area* (TOA) dan *Tour of Duty* (TOD) bagi perwira korps pembekalan yang dilaksanakan seluas-luasnya sesuai dengan kebutuhan organisasi.

9. **Prinsip.** Prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai berikut:

a. **Profesional.** Pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan dilaksanakan dalam rangka memenuhi penguasaan dan aplikasi sembilan kemampuan pembekalan.

b. **Ketelitian.** Pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan harus dilaksanakan secara teliti, cermat, dan akurat agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

- c. **Efektif.** Pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan harus dilaksanakan dengan ketentuan yang mudah dipahami dengan mengutamakan hasil yang efektif dan efisien serta tetap berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
- d. **Terpadu.** Pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan dilaksanakan saling terkait dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kebutuhan organisasi TNI AU.
- e. **Terencana.** Pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan dilaksanakan secara terencana, bertahap, dan berlanjut sesuai dengan jenjang jabatan dan penugasannya.
- f. **Rasional.** Pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan dilaksanakan sesuai dengan aturan, logis, nyata, dan terukur untuk kepentingan TNI AU/TNI.
- g. **Fleksibel.** Pola pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan organisasi.

10. **Wewenang dan Tanggung Jawab.** Wewenang dan tanggung jawab bagi pejabat terkait dalam pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai berikut:

- a. **Pembina.** Pejabat yang berwenang terhadap perencanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai berikut:
  - 1) Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau). Kasau menetapkan kebijakan pokok tentang pembinaan personel dan tenaga manusia TNI AU.
  - 2) Asisten Personalia Kasau (Aspers Kasau). Aspers Kasau menentukan kebijakan umum tentang pembinaan personel dan tenaga manusia sesuai dengan fungsi pembinaan personel mulai penyediaan, pendidikan, penggunaan, perawatan, dan pemisahan, serta pembinaan tenaga manusia.
  - 3) Asisten Logistik Kasau (Aslog Kasau). Aslog Kasau bertugas menyupervisi pelaksanaan kebijakan tentang pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan dan penggunaannya.
  - 4) Kepala Dinas Materiel TNI Angkatan Udara (Kadismatau). Kadismatau merencanakan dan merumuskan kebijakan dalam pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan.
  - 5) Kepala Dinas Administrasi Personel TNI Angkatan Udara (Kadispersau). Kadispersau melaksanakan kebijakan perencanaan dalam pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan.
- b. **Pengguna.** Pejabat yang berwenang dalam pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai berikut:
  - 1) Panglima Komando Operasi Udara Nasional (Pangkoopsudnas). Pangkoopsudnas melaksanakan pembinaan kesiapan profesi dan karier perwira korps pembekalan untuk digunakan dalam rangka mendukung tugas Koopsudnas.
  - 2) Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan, dan Latihan TNI Angkatan Udara (Dankodiklatu). Dankodiklatu melaksanakan

pendidikan dan latihan dalam rangka pembinaan perwira korps pembekalan, serta melaksanakan pembinaan kesiapan profesi dan karier perwira korps pembekalan untuk digunakan dalam rangka mendukung tugas Kodiklatau.

3) Komandan Komando Pemeliharaan Materiel TNI Angkatan Udara (Dankoharmatau). Dankoharmatau melaksanakan kebijakan dan kegiatan bidang pembinaan karier perwira korps pembekalan dan tenaga manusia di jajarannya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan tugas.

4) Panglima Komando Operasi Udara (Pangkoopsud) I, II, III. Pangkoopsud I, II, III melaksanakan kebijakan dan kegiatan bidang pembinaan karier perwira korps pembekalan dan tenaga manusia di jajarannya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan tugas.

5) Komandan Korps Pasukan Gerak Cepat (Dankopasgat). Dankopasgat melaksanakan kebijakan dan kegiatan bidang pembinaan karier perwira korps pembekalan dan tenaga manusia di jajarannya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan tugas.

6) Kepala Dinas Administrasi Personel TNI Angkatan Udara (Kadisminpersau). Kadisminpersau melaksanakan kebijakan khusus dalam pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan pada aspek penyediaan, penggunaan, dan pemisahan.

7) Kepala Dinas Pendidikan TNI Angkatan Udara (Kadisdikau). Kadisdikau melaksanakan pembinaan pendidikan disemua jenjang pendidikan profesi dan karier perwira korps pembekalan.

8) Komandan/Kepala Satuan Kerja (Dan/Kasatker). Dan/Kasatker menyelenggarakan pelaksanaan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan untuk digunakan dalam mendukung operasi dan latihan TNI AU.

11. **Pengawasan dan Pengendalian.** Pengawasan dan pengendalian dalam pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai berikut:

a. **Pengawasan.** Tataran pengawasan pembinaan karier perwira korps pembekalan dilaksanakan sebagai berikut:

1) Inspektur Jenderal TNI Angkatan Udara (Irjenau). Irjenau mengawasi dan memeriksa terhadap proses penyelenggaraan program kerja yang berkaitan dengan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan.

2) Asisten Logistik Kasau (Aslog Kasau). Aslog Kasau melaksanakan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan.

b. **Pengendalian.** Tataran pengendalian pembinaan karier perwira korps pembekalan dilaksanakan sebagai berikut:

1) Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasau (Asrena Kasau). Asrena Kasau menentukan kebijakan pengendalian pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan terkait dengan anggaran.

2) Asisten Personel Kasau (Aspers Kasau). Aspers Kasau menyelenggarakan pengendalian terhadap pelaksanaan atas kebijakan pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan.

- 3) Kepala Dinas Materiel TNI Angkatan Udara (Kadismatau). Kadismatau melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan karier perwira korps pembekalan.

### **BAB III** **POKOK-POKOK POLA PEMBINAAN PROFESI DAN KARIER** **PERWIRA KORPS PEMBEKALAN**

12. **Umum.** Pembinaan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai bagian integral dari pembinaan perwira di TNI AU, perlu direncanakan secara terus-menerus, sistematis, terpadu dan berkelanjutan. Pembinaan tersebut mencakup pembinaan profesi dan karier yang saling berkaitan serta saling mempengaruhi. Adapun pokok-pokok pola pembinaan profesi meliputi kualifikasi korps pembekalan dan pola pembinaan profesi. Sedangkan pokok-pokok pembinaan karier meliputi pola dasar karier perwira korps pembekalan, konsep pembinaan karier, dan penugasan.

13. **Pokok-Pokok Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan.** Untuk mewujudkan perwira korps pembekalan yang profesional dibidangnya perlu dilaksanakan pembinaan secara terencana, terarah, terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan yang meliputi:

a. **Pembinaan Profesi.** Pembinaan profesi dilaksanakan dengan tujuan agar setiap perwira korps pembekalan memiliki bekal kemampuan dibidang pembekalan maupun kemampuan lainnya dalam menunjang tugas di satuan. Pembinaan Profesi meliputi kualifikasi korps pembekalan dan pola pembinaan profesi dengan penjelasan sebagai berikut:

1) **Kualifikasi Korps Pembekalan.** Kualifikasi perwira korps pembekalan diwujudkan dalam kemampuan bidang profesi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan penugasan sehingga diharapkan perwira pembekalan memiliki kemampuan dan kesiapan untuk melaksanakan tugas secara profesional. Adapun kemampuan bidang profesi yang dimaksud, yaitu:

- (a) Kemampuan pergudangan.
- (b) Kemampuan inventori dan perencanaan kebutuhan.
- (c) Kemampuan penghapusan.
- (d) Kemampuan Bekal Makanan dan Perlengkapan Perorangan (Bekankapor) serta *Messing Catering* (MC).
- (e) Kemampuan pengadaan dan hibah.
- (f) Kemampuan angkutan dan kepabeanan.
- (g) Kemampuan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP).
- (h) Kemampuan Sistem Informasi Pembinaan Materiel (Sipmat) dan penatausahaan Barang Milik Negara (BMN).
- (i) Kemampuan Katalogisasi.

2) Pola Pembinaan Profesi. Pola pembinaan profesi perwira korps pembekalan sebagai berikut:

a) Sumber Masukan Perwira dan Disiplin Ilmu. Perwira korps pembekalan dalam pelaksanaan tugasnya dihadapkan dengan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan materiel sehingga perlu dibekali dengan ilmu-ilmu murni maupun ilmu-ilmu terapan yang ada kaitannya dengan jenis materiel yang dikelola. Terkait akan hal tersebut maka masukan perwira korps pembekalan diharapkan dari berbagai sumber dengan disiplin ilmu sebagai berikut:

(1) Perwira lulusan Akademi Angkatan Udara (AAU) diutamakan Majoring Teknik Manajemen Industri.

(2) Perwira lulusan Perwira Karier (PK) diutamakan program studi sebagai berikut:

- (a) Teknik Manajemen Industri.
- (b) Teknik Informatika.
- (c) Teknik Kimia.
- (d) Ekonomi.
- (e) Manajemen Tekstil.
- (f) Teknik Kulit.
- (g) Manajemen Perhotelan dan Tata Boga.
- (h) Manajemen Transportasi dan Kepabeanaan.
- (i) Manajemen Logistik.

(3) Perwira lulusan Setukpa diutamakan bintanga pembekalan yang mempunyai kemampuan/kejuruan profesi pembekalan.

b) Pendidikan. Pendidikan perwira korps pembekalan dilaksanakan secara berjenjang dan berintegrasi dengan pola pendidikan perwira TNI AU dan disesuaikan dengan program pendidikan TNI AU. Adapun pendidikan yang bisa diikuti untuk meningkatkan profesi dan karier perwira korps pembekalan sebagai berikut:

(1) Sekolah Pembentukan Perwira (Setukpa). Pendidikan Setukpa diarahkan untuk membentuk perwira korps pembekalan yang bersumber dari bintanga pembekalan yang memenuhi syarat, dengan tujuan agar personel tersebut memiliki sikap dan perilaku sebagai prajurit profesional serta diproyeksikan pada penugasan di lapangan dengan jenis penugasan pada bidang teknis sesuai dengan kemampuan dan profesinya.

(2) Sekolah Dasar Kecabangan Pembekalan (Sesarcabkal). Pendidikan Sesarcabkal ini dilaksanakan dalam rangka membentuk kemampuan dasar profesi perwira korps pembekalan yang bersumber dari lulusan AAU dan PK, agar

personel tersebut memiliki kemampuan secara teknis dan taktis sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk perwira dari lulusan AAU, Sesarcabkal dilaksanakan pada saat tingkat IV terintegrasi dengan kurikulum AAU. Sedangkan untuk perwira lulusan PK dilaksanakan di Skadik 601 Wingdik 600/Kal setelah dilantik menjadi perwira dengan pelaksanaannya menunggu kuota pendidikan Sesarcabkal terpenuhi.

(3) Pendidikan Pengembangan Spesialisasi (Dikbangspes). Pendidikan ini diberikan kepada perwira korps pembekalan agar memiliki kemampuan lanjutan dan kemampuan khusus korps pembekalan. Target yang diharapkan pada saat berpangkat Mayor minimal sudah mengikuti sebanyak empat Dikbangspes, sehingga secara keilmuan sudah mendapat bekal tambahan kemampuan lanjutan dan khusus. Selain itu, berdasarkan Surat Edaran Aspers Kasau Nomor SE/6/XI/2022, Dikbangspes menjadi persyaratan untuk naik pangkat dari letda menjadi lettu dan dari lettu menjadi kapten. Untuk pendidikannya dilaksanakan dalam bentuk kursus perwira (suspa) di Skadik 601 Wingdik 600/Kal dengan anggaran diprogramkan oleh Disdikau dan pelaksanaannya oleh Kodiklatau. Dikbangspes tersebut meliputi:

- (a) Suspa Angkutan.
- (b) Suspa Pengadaan Barang dan Jasa.
- (c) Suspa Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP).
- (d) Suspa Sistem Informasi Pembinaan Materiel (Sipmat).
- (e) Suspa Katalogisasi.
- (f) Suspa Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN).
- (g) Suspa Pelayanan Personel (Yanpers).

Pada prinsipnya suspa tersebut di atas bertujuan sebagai pengayaan ilmu pembekalan dan semua suspa mempunyai derajat serta tingkat keilmuan yang sama. Sehingga setiap perwira mempunyai kesempatan untuk mengikutinya.

(4) Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Dikiptek). Pendidikan ini diberikan untuk membentuk dan mengembangkan perwira korps pembekalan agar dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas di TNI AU. Adapun pendidikan yang dimaksud sebagai berikut:

- (a) Pendidikan Akademik. Merupakan pendidikan penguasaan/pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan wawasan personel untuk menunjang kualitas profesionalisme dengan struktur penjenjangan Sarjana (S-1), Magister (S-2), dan Doktoral (S-3) baik yang diselenggarakan dinas maupun nondinas. Pendidikan yang diikuti harus linier dengan bidang

keilmuan ataupun dengan bidang penugasan sesuai kebutuhan organisasi. Selain itu, universitas/tempat kuliah tersebut harus memiliki akreditasi yang jelas dan untuk keabsahan penggunaan gelarnya harus sudah disahkan melalui keputusan Kasau. Selanjutnya, bagi perwira yang berprestasi dalam mengikuti pendidikan Sarjana (S-1), Magister (S-2), dan Doktoral (S-3) linier akan ada *reward* dalam bentuk pengarahannya jabatan yang strategis dan diprioritaskan jenjang karier selanjutnya.

(b) Pendidikan Lain. Meliputi pendidikan pengembangan umum luar negeri, pendidikan bahasa, kursus-kursus di bidang logistik pembekalan, perbendaharaan materiel, manajemen, auditor, kursus lain di luar bidang logistik, *workshop* serta seminar yang diselenggarakan oleh Mabasau, Mabas TNI dan Kemenhan, baik di dalam maupun di luar negeri, yang diberikan untuk pengembangan kemampuan umum dan khusus bagi perwira pembekalan. Bagi perwira yang berhasil mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di luar negeri dengan baik dan berprestasi akan mendapatkan *reward* terkait pengarahannya jabatan yang strategis dan diprioritaskan untuk jenjang karier selanjutnya.

(5) Pendidikan Pengembangan Umum (Dikbangum). Pendidikan ini diberikan kepada perwira korps pembekalan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pengetahuan dasar keperwiraan yang telah diperoleh pada pendidikan sebelumnya, dan dilaksanakan secara berjenjang berdasarkan level kepangkatan, yang meliputi:

(a) Sekolah Komando Kesatuan TNI Angkatan Udara (Sekkau). Pendidikan ini diberikan kepada perwira korps pembekalan berpangkat kapten sampai dengan mayor yang memenuhi syarat, untuk memberikan bekal kemampuan taktis, teknis, dan administrasi dalam kegiatan operasional tertentu. Setelah lulus dari pendidikan ini diharapkan memiliki bekal untuk menduduki jabatan komando dan staf yang bersifat teknis operasional.

(b) Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Udara (Seskoau). Pendidikan ini merupakan pendidikan pengembangan umum tertinggi di tingkat angkatan. Pendidikan ini diikuti oleh perwira korps pembekalan berpangkat mayor sampai dengan letkol yang memenuhi syarat, untuk memberikan bekal kemampuan taktis, teknis, maupun strategis. Setelah lulus dari pendidikan ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan teknis dan taktis kecabangan menjadi lebih general serta memiliki kemampuan kepemimpinan secara taktis, operasional, dan strategis.

(c) Sekolah Staf dan Komando TNI (Sesko TNI). Pendidikan ini merupakan pendidikan umum tertinggi di

TNI yang diberikan kepada perwira korps pembekalan yang memenuhi syarat dengan tujuan untuk mewujudkan perwira pembekalan yang memiliki jiwa juang tinggi, kemampuan strategis, dan kepemimpinan pada tingkat gabungan TNI.

(6) Pendidikan Lain. Pendidikan ini merupakan pendidikan lain yang tidak disebutkan di atas dan dapat menambah wawasan perwira korps pembekalan serta dapat menunjang profesi dan karier. Pendidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

(a) Pendidikan pengembangan spesialisasi dan pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan setelah Sesarcab sebelum Sekkau di luar bidang pembekalan mengacu kepada penyelenggaraan penggunaan personel.

(b) Pendidikan pengembangan spesialisasi dan pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan setelah Sekkau di luar bidang pembekalan mengacu kepada penyelenggaraan penggunaan personel.

(c) Lemhanas. Pendidikan ini diberikan kepada perwira korps pembekalan yang memenuhi syarat, dan diarahkan untuk menduduki jabatan strategis dan memiliki pengetahuan serta kepemimpinan tingkat nasional.

(d) Pendidikan Luar Sekolah. Pendidikan ini diselenggarakan melalui penataran, sosialisasi, penyuluhan, dan penyegaran sesuai dengan ketentuan dan program-program pendidikan yang berlaku, misalnya sosialisasi pengadaan barang dan jasa, kodifikasi, kepabeanan, dan lain-lain.

b. **Pembinaan Karier.** Pembinaan karier merupakan suatu rancangan yang menggambarkan secara umum perkembangan karier seorang perwira dalam pengabdianya, mulai dari saat pengangkatan sebagai prajurit sampai dengan berakhirnya masa dinas keprajuritan. Pembinaan karier perwira korps pembekalan meliputi:

1) Pola Dasar Pembinaan Karier Perwira. Pola ini ditujukan agar perwira korps pembekalan tersebut dapat memiliki dan mengaplikasikan kualifikasi/kemampuan dalam profesinya sebagai perwira. Kualifikasi perwira korps pembekalan dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:

a) Kualifikasi Manajerial. Kualifikasi manajerial merupakan tingkat kemampuan perwira korps pembekalan selaku manajer, dengan tolak ukur dikbangum yang dimiliki. Kualifikasi tersebut terbagi dalam empat periode pengembangan, yaitu:

(1) Periode Pengembangan Dasar (Letda s.d Kapten). Dalam periode ini, perwira korps pembekalan ditempatkan dalam jabatan yang bersifat taktis dan teknis bidang pembekalan. Hal tersebut menuntut penguasaan taktis dan teknis sesuai bidangnya, memiliki kemampuan mempraktekkan kepemimpinan lapangan, serta pengenalan tugas-tugas di bidang profesi pembekalan yang merupakan dasar dalam menentukan karier

selanjutnya. Pendidikan yang dipersyaratkan adalah Setukpa, Sesarcabkal, dan Dikbangspes. Pada periode ini setiap perwira memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan Sekkau/sederajat dan dikiptek setingkat S-1 dan S-2.

(2) Periode Pengembangan Profesional (Mayor s.d Letkol). Dalam periode ini, perwira korps pembekalan diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial sesuai dengan bidangnya serta mampu memadukan pengetahuan dengan pengalaman taktis operasional. Sehingga diharapkan perwira korps pembekalan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan penugasan yang lebih kompleks, baik di dalam maupun di luar TNI AU. Periode ini merupakan periode seleksi bagi perwira yang memenuhi syarat untuk mengikuti Sesko Angkatan/setingkat baik di dalam maupun di luar negeri. Pendidikan yang dipersyaratkan adalah Seskoau/setingkat, atau Dikbangspes ditambah dengan dikiptek setingkat S-2 maupun S-3.

(3) Periode Bakti dan Pengembangan Lanjutan (Kolonel). Dalam periode ini, perwira korps pembekalan diutamakan memiliki kemampuan berpikir, memandang, menilai, dan menganalisa yang bersifat strategis. Pola penugasan diarahkan pada pemanfaatan potensi seorang perwira yang merupakan periode pengembangan pemimpin masa depan agar siap berbakti mengembangkan tanggung jawab pada kedudukan profesi yang lebih tinggi. Periode ini merupakan periode seleksi bagi perwira yang memenuhi syarat untuk mengikuti Sesko TNI maupun Lemhanas baik di dalam maupun di luar negeri.

(4) Periode Darmabakti (Perwira Tinggi - Sampai Akhir Masa Dinas Keprajuritan). Periode ini mempunyai spesifikasi pengembangan karier dimana kemampuan yang dimiliki selama perjalanan kerierinya dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kebijakan-kebijakan strategis, darmabakti, berkarsa, berkarya, dan mampu memegang jabatan eselon pimpinan di dalam maupun di luar TNI AU.

b) Kualifikasi Spesialisasi. Kualifikasi spesialisasi merupakan tingkat kemampuan perwira korps pembekalan berdasarkan sifat jabatan/tugas/pekerjaan yang diembannya. Terdiri dari tiga tingkatan, yaitu:

(1) Penata Pemula. Perwira berpangkat letda sampai kapten yang ditugaskan pada jabatan/tugas/pekerjaan yang bersifat teknis/taktis, berdasarkan diksarcabkal dan dikbangspes yang dimiliki.

(2) Penata. Perwira berpangkat mayor sampai letkol yang ditugaskan pada jabatan/tugas/pekerjaan yang bersifat manajerial teknis/taktis, berdasarkan dikbangum yang dimiliki.

(3) Pembina. Perwira berpangkat kolonel yang ditugaskan pada jabatan/tugas/pekerjaan yang bersifat konseptual, berdasarkan dikbangum dan pendidikan lain yang dimiliki.

2) Konsep Pembinaan Karier. Dalam meniti karier setelah menjadi perwira korps pembekalan yang bertugas di dalam maupun di luar

struktur TNI AU, maka perlu dilaksanakan pembinaan karier secara terencana, sistematis dan konsisten sebagai berikut:

a) Prinsip Pembinaan Karier. Prinsip yang digunakan dalam pembinaan karier sebagai berikut:

(1) Seorang perwira korps pembekalan akan meniti karier/jabatan dari pangkat letda/golongan IX ke golongan yang lebih tinggi selaras dengan kemampuan dan kepangkatan yang dimiliki.

(2) Penempatan dalam jabatan dilaksanakan secara merata dan bergantian sejalan dengan sembilan kemampuan pembekalan dalam rangka memberikan pengayaan ilmu, tugas, dan pengalaman.

(3) *Tour of Area (TOA)/Tour of Duty (TOD)* sudah dapat dilaksanakan bagi perwira yang mempunyai masa jabatan minimal dua tahun dan maksimal tiga tahun. Dalam keadaan khusus/pertimbangan lama penempatan dalam jabatan /penugasan pada jabatan perwira dapat diperpendek atau diperpanjang maksimal satu tahun.

(4) Daftar penilaian perwira adalah sebuah daftar penilaian yang ada dasarnya disusun untuk memperoleh data kualitatif seorang perwira yang dapat diperaskan secara lengkap dan sistematis. Daftar penilaian perwira ditentukan dalam lima faktor penilaian, yaitu faktor untuk kerja (prestasi), faktor perilaku (kepribadian), faktor tampilan ketakwaan, kesehatan dan kesamaptaan jasmani, serta faktor potensi dan *talent scouting*.

(5) Pada prinsipnya pola dari pembinaan karier perwira korps pembekalan dalam penempatan jabatan adalah sebagai pengayaan penugasan. Sehingga seorang perwira akan mengalami penugasan secara bergilir dari satu bidang ke bidang yang lain, tidak hanya terpaku pada satu bidang atau dalam satu satker tertentu saja.

(6) Seluruh perwira korps pembekalan baik dari sumber AAU, Pa PK, dan Setukpa diutamakan pernah melewati penempatan di bidang alutsista sesuai dengan level kepangkatan di titik bekal skadron udara/skadron teknik/satuan pemeliharaan/satuan radar, gudang persediaan pusat/gudang persediaan lanud/gudang persediaan Depohar, maupun seksi pembekalan di lanud yang memiliki alutsista.

(7) Setiap perwira dari sumber AAU dan Pa PK diprioritaskan untuk mengalami penugasan di bidang sistem senjata (sista), BMN, angkutan, yanpers, BMP, dan pengadaan baik di Mabesau maupun tingkat satker.

b) Pola Penempatan Jabatan/Penugasan. Pola penempatan perwira korps pembekalan dalam jabatan/penugasan merupakan realisasi dari kepercayaan pimpinan, yang mengakibatkan adanya konsekuensi tanggung jawab dari perwira yang bersangkutan dan berimbang pada nama baik korps pembekalan. Penentuan jabatan harus dapat mengembangkan potensi dan kemampuan serta

menunjang peningkatan karier perwira tersebut. Untuk menempatkan seorang perwira korps pembekalan ke dalam suatu jabatan, perlu diperhatikan kriteria normatif dan substantif dengan tujuan agar perwira tersebut dapat mencapai karier setinggi-tingginya dan bermanfaat bagi organisasi/satuan kerjanya (jenjang dan lapangan penugasan perwira korps pembekalan dapat dilihat pada lampiran C naskah jukref). Pola penempatan jabatan/penugasan terbagi atas:

(1) Pengenalan Tugas. Pada periode ini merupakan permulaan dari perwira korps pembekalan untuk mengenal tugas-tugas dan tanggung jawab pada penugasan di bidang pembekalan, dengan strata kepangkatan letda.

(2) Pematangan dan Pematapan dalam Penugasan. Pada periode ini perwira korps pembekalan mulai mematangkan kemampuan di bidang pembekalan dengan strata kepangkatan lettu s.d. kapten.

(3) Pengembangan Kemampuan. Pada periode ini perwira korps pembekalan wajib memiliki kemampuan pembekalan dan manajerial yang mantap, dengan strata kepangkatan mayor s.d. letkol.

(4) Pengembangan Profesional. Pada periode ini perwira korps pembekalan yang memenuhi kriteria dapat ditugaskan menjadi komandan/kepala satker/unit kerja yang merupakan karier tertinggi perwira korps pembekalan, dengan strata kepangkatan letkol s.d. kolonel.

c) Spektrum Penempatan Jabatan/Penugasan. Spektrum penempatan jabatan/penugasan perwira korps pembekalan dibagi menjadi dua, yaitu:

(1) Jabatan Kecabangan. Jabatan kecabangan ini memiliki disiplin ilmu profesi pembekalan dan mutlak harus dijabat oleh perwira korps pembekalan, baik secara struktural maupun fungsional sesuai dengan golongan jabatan. Dalam pelaksanaannya diwujudkan dalam persyaratan Daftar Susunan Personel (DSP) untuk korps pembekalan baik di dalam maupun di luar struktur TNI AU. Pada penugasan ini diperlukan penguasaan kemampuan teknis dan operasional di bidang pembekalan.

(2) Jabatan Non Kecabangan. Jabatan non kecabangan dapat dijabat oleh perwira korps pembekalan diluar profesi pembekalan, baik jabatan struktural maupun fungsional, yang disesuaikan dengan kemampuan teknis, manajerial, dan disiplin ilmu yang dipersyaratkan. Dalam pelaksanaannya diwujudkan dalam persyaratan Daftar Susunan Personel (DSP) untuk multi korps atau multi terbatas baik di dalam maupun di luar struktur TNI AU. Jabatan ini terdiri dari dua macam yaitu:

(a) Penugasan penelitian/pendidikan diarahkan kepada perwira korps pembekalan yang memiliki kemampuan sebagai tenaga peneliti maupun pendidik baik di bidang pembekalan maupun bidang lain yang dipersyaratkan.

(b) Penugasan khusus. Penugasan khusus bersifat non kecabangan baik di lingkungan TNI AU, lintas angkatan dan unit organisasi, misi diplomasi, serta perdamaian dunia.

(c) Jenjang Penugasan. Karier seorang perwira korps pembekalan diharapkan akan berkembang sejalan dengan jenjang penugasan dan kepangkatan yang didapatkannya. Jenjang penugasan tersebut dapat dilaksanakan sesuai yang digariskan apabila kondisi yang ada ideal terutama jumlah personel perwira korps pembekalan mencukupi. Namun dalam perjalanannya dihadapkan dengan kondisi jumlah personel yang ada, urgensi pengawakan/kebutuhan organisasi, dan perkembangan organisasi di TNI AU maka jenjang penugasan akan fleksibel mengikuti tuntutan tersebut. Pembinaan karier perwira korps pembekalan apabila dikaitkan dengan jenjang penugasan adalah sebagai berikut:

i. Letnan Dua:

i) Perwira lulusan AAU dan Pa PK yang telah melaksanakan Sesarcabkal diharapkan sudah menguasai empat kemampuan dasar yaitu pergudangan, inventori dan perencanaan kebutuhan, penghapusan serta bekan kapor/*messing cattering*. Selanjutnya dalam pengarahannya jabatan fokus di jabatan sistem senjata (sista) yaitu sebagai Kepala Titik Bekal (Ka TB) skadron udara, skadron teknik, satuan pemeliharaan, dan satuan radar.

ii) Perwira lulusan Setukpa dengan kualifikasi minimal memiliki tiga spesialisasi kemampuan korps pembekalan diarahkan untuk pengawakan sikal/minmat, BMN, pengadaan, BMP, dan pelayanan personel (yanpers).

iii) Jabatan struktural/fungsional yang dimaksud adalah jabatan golongan IX dan VIII disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan kondisi/jumlah personel di korps pembekalan.

iv) Setelah Masa Dinas Dalam Pangkat (MDDP) dua tahun, para perwira korps pembekalan ini dapat diusulkan untuk mengikuti dikbangspes/suspa di Skadik 601 Wingdik 600/Kal dan dikiptek Strata S-1 yang dibiayai dinas.

v) Setelah MDDP tiga tahun, dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan organisasi para perwira korps pembekalan ini dapat dipromosikan kepada jabatan satu tingkat di atasnya (VIII dan VII) di lingkungan TNI AU. Pada periode ini diwajibkan perwira korps pembekalan sudah pernah mengikuti minimal satu kali suspa.

ii. Letnan Satu:

i) Pada Masa Dinas Perwira (MDP) empat tahun dengan pangkat lettu perwira lulusan AAU dan Pa PK yang sudah memiliki kualifikasi empat kemampuan dasar (dari Sesarcabkal) ditambah minimal satu kemampuan lanjutan/khusus yang didapatkan melalui suspa diberi tugas jabatan golongan VIII di bidang sista, pengadaan, dan angkutan.

ii) Untuk perwira lulusan Setukpa dengan MDP empat tahun dan berpangkat lettu yang minimal sudah memiliki tiga spesialisasi kemampuan korps pembekalan selama bintangara ditambah minimal satu kemampuan lanjutan/khusus yang didapatkan melalui suspa diberi tugas jabatan golongan VIII di bidang sista, pengadaan, yanpers, BMP, BMN, dan angkutan.

iii) Setelah MDDP satu tahun, para perwira korps pembekalan ini dapat diusulkan untuk mengikuti dikbangspes/suspa di Skadik 601 Wingdik 600/Kal atau suspa lain di luar bidang pembekalan dan dikiptek Strata S-1 dan S-2 baik dinas maupun non dinas.

iv) Setelah MDDP empat tahun, dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan organisasi para perwira korps pembekalan ini dapat dipromosikan kepada jabatan satu tingkat di atasnya (VII dan VI) di lingkungan TNI AU. Pada periode ini diwajibkan perwira korps pembekalan sudah pernah mengikuti minimal tiga kali suspa.

iii. Kapten:

i) Pada MDP 9 tahun dengan pangkat kapten perwira lulusan AAU dan Pa PK yang sudah memiliki kualifikasi empat kemampuan dasar (dari Sesarcabkal) ditambah minimal tiga kemampuan lanjutan/khusus yang didapatkan melalui suspa diberi tugas jabatan golongan VII di bidang sista, BMN, pengadaan, yanpers, BMP, dan angkutan.

ii) Untuk perwira lulusan Setukpa dengan MDP sembilan tahun dan berpangkat kapten yang sudah memiliki tiga spesialisasi kemampuan korps pembekalan selama bintangara ditambah minimal tiga kemampuan lanjutan/khusus yang didapatkan melalui suspa diberi tugas jabatan golongan VII di bidang sista, BMN, pengadaan, yanpers, BMP, dan angkutan.

iii) Setelah MDDP nol tahun, para perwira korps pembekalan lulusan AAU dan Pa PK dapat diusulkan untuk mengikuti seleksi dikbangum Sekkau. Setelah Sekkau para perwira tersebut

dapat diikutkan dikbangspes/suspa di Skadik 601 Wingdik 600/Kal atau suspa lain di luar bidang pembekalan, dan dikiptek Strata S-2 dan S-3 baik dinas maupun non dinas.

iv) Setelah MDDP satu tahun, para perwira korps pembekalan lulusan Setukpa dapat diusulkan untuk mengikuti dikbangspes/suspa di Skadik 601 Wingdik 600/Kal atau suspa lain di luar bidang pembekalan maupun dikiptek Strata S-1 dan S-2 baik dinas maupun non dinas. Untuk Suspajemen yang merupakan dikbangspes plus diperuntukkan bagi perwira lulusan Setukpa dengan MDP 13 tahun dan MDDP 5 tahun serta bagi perwira lulusan AAU dan Pa PK yang sudah gagal 3 kali seleksi Sekkau atau berusia lebih dari 41 tahun.

v) Setelah MDDP empat tahun, selesai melaksanakan dik Sekkau/setingkat atau setelah melaksanakan dik Suspajemen dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan organisasi para perwira korps pembekalan ini dapat dipromosikan kepada jabatan satu tingkat di atasnya (VI) di lingkungan TNI AU maupun di luar struktur TNI AU.

iv. Mayor:

i) Pada MDP 14 tahun dengan pangkat mayor perwira lulusan AAU dan Pa PK yang sudah lulus Sekkau/setingkat, memiliki kualifikasi empat kemampuan dasar (dari Sesarcabkal) ditambah minimal empat kemampuan lanjutan/khusus yang didapatkan melalui suspa diberi tugas jabatan golongan VI di bidang sista, BMN, pengadaan, yanpers, BMP, dan angkutan.

ii) Untuk perwira lulusan AAU, PK, dan Setukpa dengan MDP 16 tahun (Dikbangspes dan S-2 Linier) dan MDP 18 (Dikbangspes) berpangkat mayor yang sudah memiliki kualifikasi empat kemampuan dasar ditambah minimal empat kemampuan lanjutan/khusus yang didapatkan melalui suspa diberi tugas jabatan golongan VI di bidang sista, BMN, pengadaan, yanpers, BMP, dan angkutan.

iii) Setelah MDDP dua tahun, para perwira korps pembekalan lulusan AAU dan Pa PK dapat diusulkan untuk mengikuti seleksi dikbangum Seskoau, Sekkau plus (dikbangspes yang dilaksanakan setelah Sekkau) di Kodiklat TNI atau Kemenhan, dan dikiptek Strata S-2 maupun S-3 baik dinas maupun non dinas.

iv) Setelah MDDP satu tahun, para perwira korps pembekalan lulusan Setukpa dapat diusulkan untuk mengikuti dikbangspes/suspa di

Skadik 601 Wingdik 600/Kal atau suspa lain di luar bidang pembekalan maupun dikiptek Strata S-1 dan S-2 baik dinas maupun non dinas dengan catatan persyaratan usia terpenuhi.

v) Setelah MDDP tiga tahun, selesai melaksanakan dik Seskoau atau setingkat dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan organisasi para perwira korps pembekalan lulusan AAU dan PK ini dapat dipromosikan kepada jabatan satu tingkat di atasnya (V) di lingkungan TNI AU maupun di luar struktur TNI AU. Untuk perwira lulusan AAU dan PK yang tidak mengikuti dik Seskoau/setingkat, maksimal satu tahun atau minimal enam bulan sebelum *eligible* naik pangkat dapat dipromosikan kepada jabatan satu tingkat di atasnya (V) di lingkungan TNI AU maupun di luar struktur TNI AU tergantung kebutuhan organisasi.

vi) Untuk perwira korps pembekalan lulusan Setukpa mempunyai kesempatan mencapai pangkat letkol dengan memenuhi persyaratan tertentu.

v. Letkol:

i) Pada MDP 18 tahun dengan pangkat letkol perwira lulusan AAU dan PK yang sudah memiliki kualifikasi sembilan kemampuan korps pembekalan diberi tugas jabatan golongan V di bidang sista, BMN, pengadaan, yanpers, BMP, angkutan maupun bidang lain di luar bidang pembekalan baik di TNI AU maupun di luar TNI AU.

ii) Setelah MDDP memenuhi syarat (minimal 22 tahun), para perwira korps pembekalan berpangkat letkol dapat diusulkan untuk menduduki jabatan golongan IV (Kolonel) baik di lingkungan TNI AU maupun di luar TNI AU dengan mempertimbangkan kompetensi dengan tetap mengutamakan kualitas, persyaratan dikbangum maupun dikiptek, kelayakan, serta kebutuhan organisasi.

vi. Kolonel:

i) Pada MDP 22 tahun dengan pangkat kolonel perwira yang sudah memiliki kematangan dalam sembilan kemampuan korps pembekalan menjalani penugasan yang bersifat kompleks dan strategis baik di bidang pembekalan maupun di luar bidang pembekalan baik di dalam maupun di luar struktur TNI AU.

ii) Bagi perwira yang memenuhi syarat dan diproyeksikan untuk pengawakan jabatan yang

bersifat strategis diberikan kesempatan untuk mengikuti seleksi Sesko TNI.

iii) Pada MDP 25 tahun perwira korps pembekalan yang telah memenuhi syarat dapat dipromosikan untuk jabatan golongan III (Marsma) sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kebijakan pimpinan.

3) Penugasan. Penugasan perwira korps pembekalan dalam suatu jabatan diarahkan guna mengembangkan potensi, menunjang peningkatan dan pengembangan karier perwira dengan dilaksanakan sebagai berikut:

a) Penugasan di dalam Organisasi TNI AU. Penugasan di dalam organisasi TNI AU berdasarkan pangkat/golongan yang dipersyaratkan dapat menduduki jabatan sebagaimana tercantum dalam lampiran H.

b) Penugasan di Luar Organisasi TNI AU. Penugasan di Luar organisasi TNI AU menyesuaikan DSP/kebutuhan/persyaratan yang ditentukan yang ada di satker yang bisa diisi oleh perwira korps pembekalan, adapun penugasan di luar organisasi TNI AU sebagai berikut:


- (1) Penugasan di lingkungan Mabes TNI.
- (2) Penugasan di luar struktur TNI, meliputi:
  - (a) Kementerian Pertahanan Negara.
  - (b) Badan Intelijen Negara.
  - (c) Lembaga Ketahanan nasional.
  - (d) Dewan Pertahanan Nasional.
  - (e) Badan SAR Nasional.
  - (f) Staf Khusus Presiden.
  - (g) Staf Khusus Menteri.
  - (h) Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
  - (i) Badan Informasi Geospasial.
  - (j) Komite Nasional Kecelakaan Transportasi.
  - (k) Badan Keamanan Laut.
  - (l) Universitas Pertahanan.
  - (m) Kementerian/Lembaga lainnya.

**BAB IV  
PENUTUP**

14. **Keberhasilan.** Disiplin untuk menaati ketentuan yang ada dalam Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan oleh satuan pembina dan atau pengguna, akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan dalam upaya meningkatkan profesionalisme para perwira korps pembekalan di masa mendatang.

15. **Penyempurnaan.** Hal-hal lain yang dipandang perlu dalam rangka penyempurnaan Petunjuk Referensi Tingkat III Pola Pembinaan Profesi dan Karier Perwira Korps Pembekalan, dapat disarankan kepada Kasau melalui Kadismatau dengan tembusan Dankodiklatatau sesuai mekanisme umpan balik.

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU



AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KEPALA DISMAT,

tertanda


R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

## DAFTAR PENGERTIAN

- 1. Instansi Pembina Profesi (Inbinprof).** Inbinprof adalah instansi yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan segala usaha, tindakan kegiatan perencanaan/penyusunan, pengembangan, penggunaan dan menghasilkan suatu persyaratan minimal kemahiran tertentu bagi personel untuk menduduki suatu jabatan baik struktural maupun fungsional, sehingga mampu melaksanakan fungsi organisasi tersebut.
- 2. Jabatan.** Jabatan adalah kelompok tugas kewajiban dan tanggung jawab yang merupakan suatu keseluruhan, dimaksudkan sebagai suatu pekerjaan yang lazimnya diserahkan dan dipertanggung jawabkan kepada personel TNI AU secara terus menerus.
- 3. Jabatan Fungsional.** Jabatan fungsional adalah suatu jabatan yang walaupun tidak secara tegas tercantum dalam struktur organisasi tetapi ditinjau dari fungsinya jabatan itu harus ada untuk memungkinkan organisasi dapat melakukan tugas pokok.
- 4. Jabatan Multi.** Jabatan multi adalah jabatan dalam struktur organisasi yang dimungkinkan untuk dijabat oleh personel dari semua kecabangan/korps sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan dan syarat lain yang ditentukan.
- 5. Jabatan Mutlak.** Jabatan mutlak adalah jabatan dalam struktur organisasi yang semestinya diperuntukan bagi personel sesuai dengan kecabangan/spesialisasi yang dimiliki.
- 6. Jenjang Penugasan.** Jenjang penugasan adalah tingkat atau strata penugasan dalam suatu jabatan mulai dari strata jabatan golongan IX sampai dengan golongan II yang dapat ditempuh oleh seorang perwira selama menjalani profesi dan kariernya.
- 7. Karier.** Karier adalah tahapan perkembangan dan kemajuan yang terbuka bagi prajurit dalam mendapatkan kedudukan/jabatan tertentu, kenaikan pangkat, kesempatan masuk pendidikan, pemindahan ataupun penugasan.
- 8. Kemampuan Profesi.** Kemampuan profesi adalah kecakapan khusus dalam kejuruan/keahlian tertentu yang dibutuhkan personel untuk mengerjakan suatu pekerjaan/jabatan.
- 9. Korps.** Korps adalah suatu ikatan yang menunjukkan suatu kesamaan mengenai latar belakang pendidikan/pengetahuan, keterampilan dan sikap mental dalam melaksanakan tugas.
- 10. Kualifikasi.** Kualifikasi adalah tingkat kemampuan/keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas pekerjaan/jabatan.
- 11. Lingkup Penugasan.** Lingkup penugasan adalah berbagai jabatan dalam struktur organisasi dan nonstruktural di dalam unit organisasi TNI Angkatan Udara yang dimungkinkan bagi personel untuk diisi dengan ketentuan aturan-aturan yang diberlakukan dan pertimbangan-pertimbangan.

12. **Pembina Profesi (Binprof).** Binprof adalah instansi yang membantu inbinprof dalam melaksanakan fungsi-fungsi yang ada sesuai ketentuan inbinprof, dengan tujuan agar lebih efisien dan efektif serta berdaya dan berhasil guna secara optimal.
13. **Pembinaan Profesi.** Pembinaan profesi adalah semua kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualifikasi personel sesuai dengan tuntutan pengawakan dan tugas organisasi sehingga mendapatkan hasil dan daya guna perorangan secara optimal.
14. **Pembinaan Karier.** Pembinaan karier adalah bagian dari pembinaan prajurit berupa kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan tercapainya pemenuhan norma-norma jabatan, kepangkatan, dan pendidikan yang tepat, bagi prajurit yang bersangkutan maupun organisasi.
15. **Pola Dasar Karier Perwira.** Pola dasar karier perwira adalah suatu rancangan yang memberikan gambaran umum tentang pengembangan karier seorang perwira sejak diangkat menjadi seorang prajurit sampai dengan akhir masa dinas.
16. **Profesi.** Profesi adalah kemampuan terpadu dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan dan penugasan serta sikap mental untuk melaksanakan tugas.
17. **Spesialisasi.** Spesialisasi adalah kecakapan khusus dalam kejuruan/keahlian tertentu yang dibutuhkan personel untuk mengerjakan suatu pekerjaan/jabatan tertentu.

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU



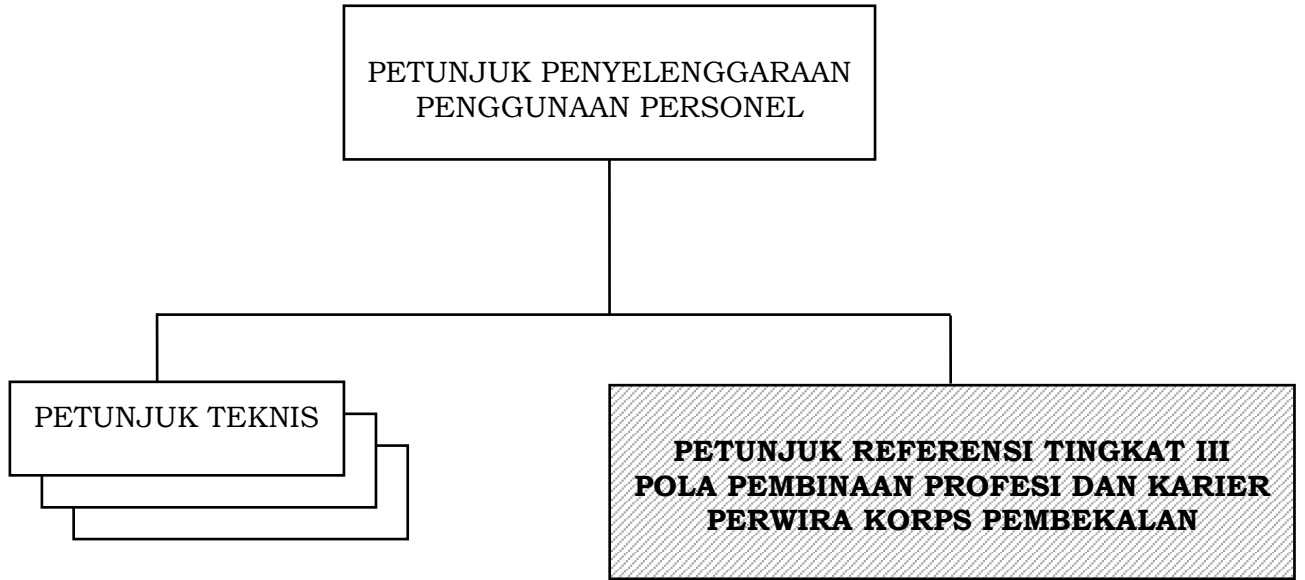
AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KEPALA DISMAT,


tertanda

R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**SKEMA KEDUDUKAN**



Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU



AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KEPALA DISMAT,


tertanda

R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**POLA PEMBINAAN KARIER PERWIRA KORPS PEMBEKALAN**

MASA DINAS	PANGKAT	GOL JAB	PENDIDIKAN			PENUGASAN/JABATAN
			DIKBANGUM	DIKBANGSPES	DIKBANGIPTEK	
36 ↑	MARSEKAL DUA MARSEKAL PERTAMA	0				
		I				
		II				
		III				
25	KOLONEL	IV M				
24		IV P	SESKO TNI			
23						
22	LETNAN KOLONEL	V M				
21		V P				
20						
19	MAYOR	VI				
18						
17						
16	KAPTEN	VII				
15						
14						
13	LETNAN SATU	VIII				
12						
11						
10	LETNAN DUA	IX				
9						
8						
7	LETNAN DUA					
6						
5						
4	LETNAN DUA					
3						
2						
1	LETNAN DUA					

PAJA AAU/SEPA PK  
 SETUKPA

Autentikasi  
 KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU  
  
 AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
 KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
 KEPALA DISMAT,  
 tertanda  
 R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
 MARSEKAL PERTAMA TNI



TABEL POLA PEMBINAAN KARIER PERWIRA KORPS PEMBEKALAN

MDP		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	36
B I N P R O P	DIK	SESARCAB	(9 KEMAMPUAN PEMBEKALAN)																								
		DIKBANGSPES	SUSPA KAL (BMP, ANG, ADA, YANPERS, BMN, SIPMAT & KATALOG)																								
		DIKBANGIPTEK	DALAM NEGERI (S1, S2, S3 STTAL, UNPAD, ITB, UGM-SUS MABESAU, MABES TNI, KEMHAN, KIBI, DIBI) LUAR NEGERI (S1, S2, S3, SEKKAU, SESKOAU, LEMHANNAS, BEA SISWA KEMENKUE, KEMHAN, WS, SEMINAR)																								
	LAT	JENIS	DASAR							LANJUTAN																	
	GAS	GOLONGAN JAB	IX			VIII				VII				VI				V				IV		III, II, I			
		STRATA ORGANISASI	SATKER																								
			KOTAMA																								
		SPEKTRUM	MURNI KECABANGAN												UNIT ORGANISASI												
	B I N K A R	KUALIFIKASI MANAJERIAL	BANG DASAR										BANG PROFESI						BANG LANJUT		DHARMA BHAKTI						
		KUALIFIKASI SPESIALISASI	PENATA MULA										PENATA						PEMBINA								
DIK		LAIN-LAIN	DIKBANGSPES (SUSPA SESUAI DENGAN PERUBAHAN 1 JUKGAR GUNPERS)																								
			SEKKAU PLUS (DIKBANGSPES SETELAH SEKKAU SESUAI JUKGAR GUNPERS)												LEMHANNAS												
			PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PENATARAN, SOSIALISASI, PENYULUHAN DLL)																								
DIKBANGUM										SEKKAU				SESKOAU						SESKO TNI							
JABATAN		KAUR	KASUBSI				KASI				KADIS, PABANDA				PABANDYA		SESDIS/DIR/PABAN										
			KA TB				KASUBSI, KA GUD				KASUBSI, KASI				DAN/KASI		KASUBDIS										
PANGKAT		LETDA	LETTU				KAPTEN				MAYOR				LETKOL		KOLONEL										
MDP			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25

D A F T A R  
 K O N S U L T A S I & K O M U N I K A S I

Autentikasi  
 KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU  
  
 AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
 KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
 KEPALA DISMAT,  
 tertanda  
 R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
 MARSEKAL PERTAMA TNI





**DAFTAR DIKBANGSPES PLUS PERWIRA KORPS PEMBEKALAN**

NO	NAMA SEKOLAH/KURSUS
1.	Kursus Perencanaan dan Anggaran Pertahanan
2.	Kursus Intensif Bahasa Inggris Kementerian Pertahanan
3.	Pelatihan Sistem Pertahanan Udara Nasional TNI
4.	Kursus Perwira Intelijen Dan Siber TNI
5.	Kursus Dasar Perwira Intelijen TNI
6.	Kursus Perwira Siber dan Intelijen TNI
7.	Kursus Perwira <i>Cyber Defense</i> TNI
8.	Kursus Dasar Perwira Intelijen TNI AU
9.	Kursus Perwira Guru Militer TNI AU
10.	Kursus Perwira Pengadaan Barang dan Jasa TNI AU
11.	Kursus Perwira Bahan Bakar Minyak dan Pelumas TNI AU
12.	Kursus Perwira Angkutan TNI AU
13.	Kursus Perwira Sistem Informasi Pembekalan Material TNI AU
14.	Kursus Perwira Katalogisasi TNI AU
15.	Kursus Perwira Penatausahaan Barang Milik Negara TNI AU
16.	Kursus Perwira Pelayanan Personel TNI AU
17.	Kursus Perwira Program Pekerti TNI AU
18.	Dasar Instruktur Bahasa Inggris
19.	Kursus Perwira Pembinaan Potensi Dirgantara TNI AU
20.	S1 Teknik Kimia
21.	S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung
22.	S1 Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Angkatan Laut
23.	S1 Manajemen Logistik
24.	S1 Teknik Informatika
25.	S1 Teknik Industri
26.	S1 Teknik Industri Linier Biaya Mandiri Yg Sudah Terakreditasi Oleh Dikti
27.	S1 Manajemen Sumber Daya Manusia
28.	S1 Administrasi Publik
29.	S1 Akuntansi
30.	S1 Komunikasi
31.	S1 Sistem Informasi
32.	S1 Sistem Komputer
33.	S1 Teknik Komputer
34.	S1 Ilmu Komputer
35.	Jenis pendidikan/kursus sejenis yang ditempuh setelah Sarcab, memenuhi kriteria dan persyaratan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU  
  
AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KEPALA DISMAT,

tertanda

R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**DAFTAR SEKKAU PLUS PERWIRA KORPS PEMBEKALAN**

NO	NAMA SEKOLAH/KURSUS
1.	<i>Logistic Readiness Officer Course</i> (USA)
2.	Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan
3.	Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan Tingkat
4.	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Pembentukan Auditor Ahli
5.	Kursus Dasar Manajemen Pertahanan
6.	Kursus Manajemen Pengadaan Barang/Jasa Pertahanan
7.	Kursus Perwira Auditor Pertahanan
8.	Kursus Manajemen Pengadaan dan Penatausahaan Barang Milik Negara Pertahanan
9.	Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan
10.	Kursus Perwira Intelijen dan Siber TNI
11.	Kursus Perwira Intel Strategis TNI
12.	Kursus Perwira Sandi dan Intel TNI
13.	Kursus Dasar Perwira Intel Strategis TNI
14.	Kursus Perwira Manajemen TNI AU
15.	Sekolah Staf Angkatan Udara
16.	Kursus Perwira Auditor TNI AU
17.	Kursus Perwira Pembinaan Tenaga Manusia TNI AU
18.	Kursus Perwira Program Pekerti Lanjutan TNI AU
19.	Kursus Perwira Barang Milik Negara TNI AU
20.	Kursus Manajemen Barang/Jasa TNI AU
21.	Kursus Komandan Satuan TNI AU
22.	Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli TNI AU
23.	Kursus Perwira Guru Militer TNI AU
24.	Kursus Perwira Pengawasan dan Pemeriksaan TNI AU
25.	<i>English Language Course</i> TNI AU
26.	S2/S3 Teknik Linier Biaya Mandiri yang Sudah Terakreditasi Oleh Dikti
27.	S2 Teknik Kimia
28.	S2 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung
29.	S2 Manajemen Logistik
30.	S2 Teknik Informatika
31.	S2 Auditor
32.	S2 Manajemen Pendidikan
33.	S2 Teknik Industri (Linier)
34.	S2 Manajemen SDM (Linier)
35.	S2 Akuntansi (Linier)
36.	S2 Administrasi Publik (Linier)
37.	S2 Hubungan Internasional (Linier)
38.	S2 Hukum Tata Negara/Administrasi Negara (Linier)
39.	S2 Sistem Informasi (Linier)
40.	S2 Sistem Komputer (Linier)
41.	S2 Teknik Informatika (Linier)
42.	S2 Manajemen Informatika (Linier)
43.	S2 Manajemen
44.	S2 Manajemen Pertahanan
45.	Jenis pendidikan/kursus sejenis yang ditempuh setelah Sekkau, memenuhi kriteria dan persyaratan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi



Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU  
AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KEPALA DISMAT,

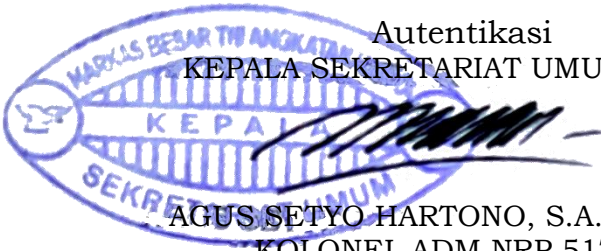
tertanda

R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**KRITERIA KENAIKAN PANGKAT PERWIRA  
(BERDASARKAN SURAT EDARAN ASPERS KASAU NOMOR SE/6/XI/2022)**

NO	KRITERIA			KET
	UKP	SYARAT	MDP BARU	
1.	Letda - Lettu	Lulusan Sesarcab/Dikbangspes	4	
2.	Lettu - Kapten	Lulusan Dikbangspes/Dikbangiptek	9	
3.	Kapten - Mayor	Lulusan Sekkau (+)	14	
		Lulusan Dikbangspes dan Dikbangiptek S-2 L	16	Linier
		Lulusan Dikbangspes	18	
4.	Mayor - Letkol	Lulusan Seskoau atau setingkat	18	
		Lulusan Sekkau (+) dan Dikbangiptek S-2 L	21	Linier
		Lulusan Sekkau	23	
		Lulusan Dikbangspes dan Dikbangiptek S-2 L	25	Linier
5.	Letkol - Kolonel	Lulusan Seskoau atau setingkat	22	
		Lulusan Sekkau (+) dan Sesau atau Dikbangiptek S-3 L	25	Linier
		Lulusan Sekkau (+)	27	
6.	Kol - Marsma	Lulusan Seskoau atau setingkat	25	
		Lulusan Sekkau (+) dan Dikbangiptek S-3 L	28	Linier

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU



AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KEPALA DISMAT,

tertanda

R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**JENJANG DAN LAPANGAN PENUGASAN PERWIRA KORPS PEMBEKALAN**

NO		INSTANSI	GOLONGAN JABATAN					
			IV	V	VI	VII	VIII	IX
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.		<b>JAJARAN MABESAU</b>						
	a.	Itjenau	Irutlog Parik Madya Bin Logistik Parik Madya Duk Logistik	Iradyaduklog Iradyabinlog Parik Muda Duklog Parik Muda Binlog Parik Muda Barang/Jasa Parik Muda Min BMN			Kaur BMN	
	b.	Smin Kasau					Kaurrumga	
	c.	Smin Wakasau					Kaurrumga	
	d.	Spersau	Paban V/Watpers	Pabandyayanpers				
	e.	Pusputdirgaau					Kaur BMN	
	f.	Disopslatau		Kasidukops Kasiduklat				
	g.	Slogau	Paban I/Ren Paban II/Bekal Paban VI/Sus BMN	Pabandyaprogar Pabandyapenak Pabandyaevlak Pabandyadukkal Pabandyabinkal Pabandyamat Pabandyaaset Pabandyaver	Pabandaprogar Pabandapenak Pabandaevlak Pabandadukkal Pabandabinkal Pabandasedia Pabandatabang Pabandamin		Kaur BMN	
	h.	Denmabesau		Kadislog	Kasiang Kasiyanpers Kasi BMP Kasiminmat Kasi BMN Kaada Kagudang		Kasubsioptionsang Kasubsikaporlap Kasubsibekkan Kasubsipanggon Kasubsidist Kasubsimat Kasubsimin Kasubsimin Kasubsiver Pasilog	Kaurdalada/Uji Kaurminada Kagudkaporlapatk Kagudtek/Bama Kaur BMN Danton Watpers Danton Angkutan
	i.	Dislitbangau	Pahli Bid Bahan Khusus Kasubdismatsus	Kaada	Kaurbinada Ada Kagudang		Kasubbagmat Karminmat Kaurrimalur	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	j.	Dissurpotrudau		Kabagmat	Kasubbagmatsus Kasubbagminkal	Kaur BMN		
	k.	Disdikau		Kasidikkualsustekalkes	Kasubsidiklugri	Kaur BMN		
	l.	Puspomau					Kasubsilog	
	m.	Diskesau					Kaur BMN	
		- Kalafiau					Kaur BMN Kaurguler	
		- RSAU dr. Esnawan			Kaunitgudang	Kaunitgudang	Kaur BMN	
		- RSAU dr. Moh. Salamun			Kaunitgudang	Kaunitgudang	Kaur BMN	
		- RSAU dr. Siswanto			Kaada RSAU dr. Siswanto	Ka Unit Gudang	Kaur BMN	
		- RSAU dr. Norman T. Lubis					Ka Unit Gudang	Kaur BMN
	n.	RSPAU dr. S. Hardjolukito		Kabag Gudang Kabagminadamat	Kasubbagudmatum Kasubbag SIMAK BMN Kasubbagmindokadamatum & Jasa	Kaur ATK & Sintor		
	o.	Lakesgilut				Kaur BMN Kaur Gud Kaada		
	p.	Disadaau	Sedisadaau Kasubdisadabekmat Kasubdisadasus Kasubdisbindalada	Kabagum Kabagprogar Kabag LPSE Kasiadabekum Kasiadaranmatsussar Kasiada FMS Kasiadakesus Kasibinada Kasidalada	Kasubbagmin Kasubbagset Kasubbagminsilek Kasubbagregver Kasubbagyanduk Kasubsiadaaltorsatri Kasubsiadakaporsatlap Kasubsiadaranmintissus Kasubsiadamatsussar Kasubsiadarequisisi Kasubsiminada FMS Kasubsiada KE Kasubsi SL Kasubsi rolling contract Kasubsirenada Kasubsilintrak Kasubsibinpinak Kasubsidalwas Kasubsiangsurpabean Kasubsimastrakwarantyclaim	Kaurdal Kaur BMN		
	q.	Diskomlekau						Kagudang

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	r.	Diswatpersau	Sediswatpersau Kasubdisyanpers	Kasibekor Kasipanggon	Kasubsipangan Kasubsikapor Kasubsirumdin Kasubsirumnonidin	Kaur BMN Kaurrenbamaulp Kaurrenadadist		
	s.	Dismatau	Sesdismatau Kasubdismatpesbang Kasubdismatleksen Kasubdisdukbinmat Kasubdisbekumranmor Kasubdisbekbmp Kasubdisbinprofkal Kasubdisminfaskon Kabina ALMS  Kabinakatstand	Kabagum Kasimatpespur Kasimatpesang Kasimatpeslatheli Kasimatradavi Kasimatkomnavleksussen Kasipergudmatus Kasihapmat Kasisimak BMN Barang Bergerak	Kasubsimatpespur Kasubsimatpesang Kasubsimatpeslatheli Kasubsimatradavi Kasubsimatkompsimalbanav Kasubsimatkomleksussenmu Kasubsipergud Kasubsimatus Kasubsihapmatumalpalalutsista	Kaurdal Kaur BMN Kaurmatpeslatheli Kaurhapmatumalpalalutsista Kaurisatrikapsatlap Kaursarprassim Kaurmin Dukbang Kaurfasduk Kaurrisblik		
	t.	Pusbekmatau	Wakapusbekmatau Dirrendal Dirriksihmat Dirmin <small>Analisis Madya Gol. IV Bid. Minmatpesurlatuaav</small> <small>Analisis Madya Gol. IV Bid. Minmatpesanghelly</small> <small>Analisis Madya Gol. IV Bid. Minmatavkom</small> <small>Analisis Madya Gol. IV Bid. Minmatsenamurad</small> Kasatguddiapus Kasat BMN Kasatang Kasatrimalurmat	Kasubditrendalkal Kasubditrendalang Kasubditrikmat Kasubditsihmat Kasubditpers Kasubditlog Kaprogar Kaada Kagupakai Ka GPP 1 Hlm Ka GPP 2 Hsn Ka GPP 3 Slm Ka GPP 4 Smo Ka GPP 5 Abd Kasimin BMN Aero Kasimin BMN Leksenum Kasimin BMN BTB Kagusang I Jakarta Kagusang II Surabaya	Kasirendalmin Kasirendalangud Kasirendalangratla Kasirendalang Kasirikmat Kasisihmat Kasiminpers Kasiwatpers Kasikal Kasiharfes Kasiminada Kasiminkal Kasipergud GPP 1 Hlm Kasiminkal GPP 1 Hlm Kasipergud GPP 2 Hsn Kasiminkal GPP 2 Hsn Kasipergud GPP 3 Slm Kasiminkal GPP 3 Slm Kasipergud GPP 4 Smo	Kasubsirendalmat Kasubsirendalangudratla Kasubi BMN Kasubsilamja Kataud GPP 1 Hlm Kataud GPP 2 Hsn Kataud GPP 3 Slm Kataud GPP 4 Smo Kataud GPP 5 Abd Koursiver BMN Aero Koursiver BMN Leksenum Koursiver BMN BTB Kaurminrimamat Kaurminriksamat Kaurminsalurmat Kasiops Kasibin	Kaugahlamja Kaurbinlamja	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kagusang III Solo Kasimalurmat Kasi P3K	Kasiminkal GPP 4 Smo Kasipergud GPP 5 Abd Kasiminkal GPP 5 Abd  Kasubsimin BMN Aero Kasubsiver BMN Aero Kasubsimin BMN Leksenum Kasubsiver BMN Leksenum Kasubsimin BMN BTB Kasubsiver BMN BTB Kasipoolang Gusang I Jakarta Kasi Harang Gusang I Jakarta Kasipoolang Gusang II Surabaya Kasi Harang Gusang II Surabaya Kasipoolang Gusang III Solo Kasi Harang Gusang III Solo Kasubsirimamat Kasubsiriksamat Kasubsilurmat Kasubsirimpanmat Kasubsiriksalmurmat Danflightma			
	u. AAU		Dirmin Kadep TMI Dosen/Instruktur Gol. IV	Kasubditlog	Kasimat Kasi BMN Kaada Kagud Kasilog Kasiprodapk Kasilab Kasifaslat Kasirendalharpesbang	Kasubsikaltar Kasubsiminmat Kasubsidukmat Kasubsimin BMN Kasubsiang Kasubsiwattar Kasubsiwatpers Kasubsiminmat Kasubsi BMP Kaurrenminada Kaurrimalur	Kauropsang Kaurbamadapur Kaurkaporgon Kauryanpers	
	v. Seskoau			Kasubditlog Ditmin	Kasiminmat Kaada Kagud Kasibin	Kasubsimin BMN Kasubsiang Kasubsiyanpers Kasubsi BMP		
	w. Puskodalau					Kaur BMN Ka TB		
	x. Dispsiau					Kaur BMN		
	z. Lakespra					Kaur BMN Kaur Gud Kaada		
	aa. Diskumau					Kaur BMN		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	<b>JAJARAN KOOPSUDNAS</b>							
a.	Mako Koopsudnas	Irben It Paban III/Watpers Waaslog Paban I/Ren Paban II/Kalimat Paban V/BMN Sahli Bid Alutsista	Irutlog Pabandyaasro Pabandyayanpers Pabandyarenlog Pabandyaabsisevlap Pabandya Dukminkal Pabandya BMP Pabandya BTB BMN Pabandya BB BMN Kadislog	Pabandaasro Pabandasiljaldispanggon Pabandarenlog Pabandabinsisevlap Pabanda Bekum Pabanda BMP Pabanda Minver BTB BMN Pabanda Minver BB BMN Kasiyanpers Kasiminmat Kasi BMP Kasi BMN Kagud Kaada	Kasubsijaldis Kasubsikaporlapgon Kasubsiminver BMN Kaurminlur Kaurrenada	Kaur BMN Ka TB		
b.	Mako Koopsud I, II, III	Irben Aslog Sahli Bidang Alutsista	Irutlog Pabandyawatpers Pabandyakalimat Pabandya BMN Kaada	Pabandayanpers Pabandadukkal Pabandabinmat Pabandamin BMN Pabandaver BMN Kaurminada Kasilog	Kaurjahril Kasuburminada Kasubsilog Kagud	Kaurtu Kaurang Kauryanpers Kaurminmat Kaur BMP Kaur BMN		Kasuburminver BMN
c.	Kosek IKN, I, II, III	Aslog	Pabandyawatpers Pabandyakalimat Pabandya BMN	Pabandayanpers Pabandaminmat Pabanda Min BMN Pabanda Ver BMN	Kasilog Kaada Kagudkai	Kaurtu Kasubsilog		
d.	Satrad						Ka TB	Kasubur BMN
e.	Lanud Tipe A	Kadislog (Sri, Smo, Spr, Eli)	Kasiang Kasiyanpers Kasikalimat Kasi BMN Kasi BMP Kaada Ka GPL	Kasubsiangud Kasubsikaporbama Kasubsigon Kasubsidalmat Kasubsiminmat Kasubsimin BMN Kasubsiver BMN Kasubsiminfas BMP Kasubsilab BMP Kaurminada Kaurrimpanmat Kaurlurmat	Kaurbamadapur Kaurkapor Kasuburminada Kasuburrimpanmat Pasiminlog	Kasuburbekkan		
f.	Skadud					Kasubsikal	Ka TB	
g.	Skatek					Kasubsikal	Kaurdalmat Ka TB	
h.	Lanud Tipe B		Kadislog	Kasiang Kasiyanpers Kasikalimat Kasi BMN Kasi BMP	Kasubsiangud Kasubsiangrat Kasubsikaporbama Kasubsigon Kasubsidalmat	Kaurbamadapur Kaurkapor		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Kaada Ka GPL	Kasubsiminmat Kasubsimin BMN Kasubsiver BMN Kasubsiminfas BMP Kasubsilab BMP Kaurminada Kaurrimpanmat Pasiminlog		
	i.	Lanud Tipe C			Kadislog	Kasiwatpers Kasikal Kasi BMN Kaada Ka GPL	Kasubsiang Kasubsiminmat Kasubsi BMP Kasubsimin BMN Kasubsiver BMN Kaurminada Kaurrimpanmat Pasiminlog	Kaurang
3.		<b>JAJARAN KOHARMATAU</b>						
	a.	Mako Koharmatau	Irutum Irutben Koor Parik Dirmat	Irdalog Kasubditwatpers Kasubditkalmat Kasubdit BMN Kasubditmataero Kasubditmatlek Kasubditmatalbengalprodbliktek Kasipotdirga Kasikomsos Kaada Dandenma Parik Gol. V	Kasiyanjahripers Kasiminmat Kasidalivent Kasi BMP Kasimin BMN Kasiver BMN Kasimatpes Kasimatsenmu Kasimatsarban Kasimatavi Kasimatrad Kasimatalbengprod Kasimatbliktek Kabagbinada Kabagdalada Kasiadaaero Kasiadalek Kasiadaalbengalprodbliktek Kadislog Parik Gol. VI	Kasubsiyanpers Kasubsiadaaero Kasubsiadalek Kasubsiadaalbengalprodbliktek Kasiyanpers Kasiminmat BMP Kasi BMN Kagud Kaada	Kaurmin Kasubsikaporlap Kasubsiminmat Kasubsi BMP Kasubsimin BMN Kasubsiver BMN Kasubsirimat Kasubsilurmat Kasubsidalada Kasubsiminada	
	b.	Depohar			Kasiminmat Kasi BMN Kaada Ka P-3 Ka GPD Kasidalkal Kasikal Kasiins	Kasubsiinvent Kasubsimin BMN Kasubsiver BMN Kasubsidalada Kasubsiminada Kasubsirimpanmat P-3 Kasubsilurmat P-3 Kasubsirimpanmat GPD Kasubsilurmat GPD Kasubsikal Kasubsirimalur Kasubsidalinvent Kasubsilamja Kasite I	Ka TB Kaunitamuud Kaunitroket/rudal Kaunitbomb Kaunitamurat Kaunithandak Ka TB Pazam	Kasubur BMN



1	2	3	4	5	6	7	8	9
	j.	Wingdik 500/Um		Kadislog	Kasiyanpers Kasikal Kasi BMN	Kasubsikaporbama Kasubsiminmat Kasubsiminver BMN Kaada		
	k.	Wingdik 600/Kal	Danwingdik 600/Kal	Kadisopsdik Kadislog	Kasiopsdik Kasievaldik Kasiyanpers Kasibingadik Kasihar Kasi BMN	Kasubsirenlakdik Kasubsiprogl Kasubsievaldik Kasubsikaporbama & jaldis Kasubsiminver BMN Kalamja Kaprogar Kaada Danflightma	Kasiops Kasibin Kagudkai	
	l.	Skadik 601		Danskadik 601	Kasiopsdik Kasibin Dan Flightdik A Dan Flightdik B Dan Flightdik C Kapokgadik	Kasubsiodiklat Kasubsifasdik Gumil/Instruktur Gol. VII	Kaurevaldik Kaurrenlakdik Kaur Alins/Alongins Kaurdal Gumil/Instruktur Gol. VIII	Gumil/Instruktur Gol. IX
	m.	Skadik 602		Danskadik 602	Kasiopsdik Kasibin Dan Flightdik A Dan Flightdik B Dan Flightdik C Kapokgadik	Kasubsiodiklat Kasubsifasdik Gumil/Instruktur Gol. VII	Kaurevaldik Kaurrenlakdik Kaur Alins/Alongins Kaurdal Gumil/Instruktur Gol. VIII	Gumil/Instruktur Gol. IX
	n.	Wingdik 700/Hanud		Kadislog	Kasiyanpers Kasi BMN	Kasubsikaporbama & Jaldis Kasubsikalmat Kasubsiminver BMN Kaada Kagudkai		
	o.	Wingdik 800/Pasgat		Kadislog	Kasiwatpers Kasiminmat Kasi Simak BMN	Kasubsiminver BMN Kaada Kagudkai		
<b>5.</b>		<b>JAJARAN KOPASGAT</b>						
	a.	Mako Kopasgat	Irben Aslog	Irutlog Pabandyawaters Pabandyakalmat Pabandya BMN Kagupus	Pabandayanpers Pabandamat Pabandaranmor Kasilog Kaada Kasimingud Kasipergud	Kasubsiang Kasubsi BMP Kagudkai Kasi TB Kagudsenmu Kagudbekum Kagudalpalsus Kagud P3		
	b.	Wingko I, II, III			Kasilog	Kasubsiwapers Kasubsikal Kasubsi BMN Kaada		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	c.	Denhanud				Kagudia Pasilog		



Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI AU  
AGUS SETYO HARTONO, S.A.P., M.Han.  
KOLONEL ADM NRP 517510

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KEPALA DISMAT,

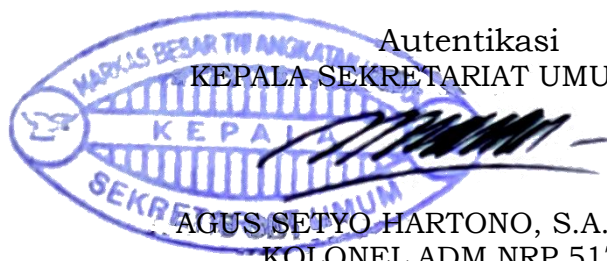
R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**DAFTAR PESERTA POKJA**

NO	N A M A	PANGKAT/NRP	JABATAN/ORGANIK	JABATAN DALAM POKJA
1	2	3	4	5
1.	R. Moch. Rosydi, S.I.P., M.M.	Marsma TNI	Kadismatau	Narasumber
2.	Edi Siswoyo, S.E., M.M.	Kolonel Kal/ 517511	Sesdismatau	Narasumber
3.	Suparmiyanto, S.E.	Kolonel Kal/ 520785	Kabina ALMS Dismatau	Ketua
4.	Benny B. Nirwan, S.T., M.Han.	Kolonel Kal/ 521785	Kasubdisbinprofkal Dismatau	Wakil Ketua
5.	Amran Setiawan	Mayor Adm/ 537876	Kabagum Dismatau	Sekretaris
6.	Andrianus Lalandos	Kolonel Kal/ 518877	Kasubdisdukbinmat Dismatau	Anggota
7.	Benny Prabowo, S.E., M.M.	Kolonel Kal/ 520276	Kasubdismatleksen Dismatau	Anggota
8.	Humaedi	Kolonel Kal/ 517486	Kasubdismatpesbang Dismatau	Anggota
9.	Victory Adhita Djaya	Kolonel Kal/ 521888	Kabinakatstand Dismatau	Anggota
10.	Arif Pambudi, S.E., M.M.	Kolonel Kal/ 521859	Kasubdisbekumranmor Dismatau	Anggota
11.	Achmad Espandiari, S.E.	Kolonel Kal/ 517484	Kasubdisbekbmp Dismatau	Anggota
12.	Agus Fiyanto, S.T., M.Si.	Kolonel Sus/ 525885	Kasubdisminfaskon Dismatau	Anggota
13.	S. Zendrato	Letkol Sus/ 524482	Pabandya Evaljuk Paban II/ Binjuk Ditdok Kodiklatau	Anggota
14.	Juni Susanto, S.T.	Letkol Kal/ 529194	Pabandyaver Paban VI/Sus BMN Slogau	Anggota
15.	Haliansyah, S.T., M.Sc.	Letkol adm/ 529686	Pabandyapenak Paban II/ Jemen Srenaau	Anggota

1	2	3	4	5
16.	Poetoet Sri R., S.H.	Letkol Kum/ 529254	Kasilahprodundang Subdisundang Diskumau	Anggota
17.	Andri Parid, S.Sos., M.M.	Letkol Adm/ 529198	Kabagbinsisminu Setumau	Anggota
18.	Sambodo Tatag P., S.T., M.M.	Letkol Kal/ 521870	Kasimatpeslatheli Dismatau	Anggota
19.	Tri Nur Addin, S.Kom., M.Si(Han)	Letkol Kal/ 534490	Kasijarkomfasduk Bina ALMS Dismatau	Anggota
20.	Suharyanto	Letkol Kal/ 533693	Kasikatalogident Binakatstand Dismatau	Anggota
21.	Sri Haryono	Letkol Adm/ 522720	Kabagprogar Dismatau	Anggota
22.	Fakgous Asto W.	Letkol Kal/ 531246	Kasiranmor Subdisbekum- ranmor Dismatau	Anggota
23.	Edwin Hutabarat	Letkol Kal/ 525130	Kasimatkomnavleksusen Subdismatleksen Dismatau	Anggota
24.	Purnawan Ferdy I, S.E., M.I.Pol.	Letkol Kal/ 527681	Kasimatpesang Subdismat- pesbang Dismatau	Anggota
25.	Devri Okarino, S.E.	Letkol Kal/ 525821	Kasibekum Subdisbekum- ranmor Dismatau	Anggota
26.	Danny Muchtar, S.E.	Letkol Kal/ 529682	Kasimatpespur Subdismat- pesbang Dismatau	Anggota
27.	Yudha Siswahyudhi, S.T.	Letkol Kal/ 532453	Kasibata Subdisbinprofkal Dismatau	Anggota
28.	Nur Ichsan	Mayor Kal/ 533720	Kasibmpuddalwasbmpud Subdisbekbmp Dismatau	Anggota
29.	Rauf Iskandar Hadi, M.Han.	Letkol Kal/ 529698	Kasipa Subdisbinprofkal Dismatau	Anggota
30.	Aldi Ichsan A.	Letkol Kal/ 528751	Kasi Simak BMN Subdis- dukbinmat Dismatau	Anggota
31.	Imam Adriansyah	Mayor Kal/ 535048	Kasihapmat Subdis- dukbinmat Dismatau	Anggota
32.	Budi Yuliantoro, S.E.	Mayor Kal/ 536484	Kasubsibmpud Sibmpuddalwasbmpud Subdisbekbmp Dismatau	Anggota

1	2	3	4	5
33.	Gatot Dwitanto	Kapten Kal/ 514883	PS Kasubsibmpumratbin Sibmpumratsarprassim Subdisbekbmp Dismatau	Anggota
34.	Taufik Qurrohman	Serka/ 543340	Ba Subdisbinprofkal Dismatau	Pendukung
35.	Novian Aji H.	Sertu/ 547458	Ba Subdisbinprofkal Dismatau	Pendukung



a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KEPALA DISMAT,

tertanda

R. MOCH. ROSYDI, S.I.P., M.M.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**DAFTAR DISTRIBUSI**

NO.	NAMA JABATAN/SATUAN	JML BUKU	KET
1	2	3	4
	<b>MABESAU</b>		
1.	Kasau	1	
2.	Wakasau	1	
3.	Irjenau	1	
4.	Koorsahli Kasau	1	
5.	Asrena Kasau	1	
6.	Asintel Kasau	1	
7.	Asops Kasau	1	
8.	Aspers Kasau	1	
9.	Aslog Kasau	1	
10.	Aspotdirga Kasau	1	
11.	Askomlek Kasau	1	
12.	Gubernur AAU	1	
13.	Danseskoau	1	
14.	Kapuslaiklambangjaau	1	
15.	Kadiskuau	1	
16.	Kadislitbangau	1	
17.	Kadispamsanau	1	
18.	Kadissurpotrudau	1	
19.	Kadisbangopsau	1	
20.	Kadisopslatau	1	
21.	Danpuspomau	1	
22.	Kadisdikau	1	
23.	Kadiskesau	1	
24.	Kadisminpersau	1	
25.	Kadiswatpersau	1	
26.	Kadispsiau	1	
27.	Kadisbintalidau	1	
28.	Kalakespra dr. Saryanto	1	
29.	Kapusbekmatau	1	
30.	Kadisadaau	1	
31.	Kadisaeroau	1	
32.	Kadiskonsau	1	
33.	Kadisbtbau	1	
34.	Kadismatau	1	
35.	Kapuspotdirga	1	
36.	Kadispenau	1	
37.	Kadiskumau	1	
38.	Kadiskomlekau	1	
39.	Kadisinfohtaau	1	
40.	Ka-RSPAU dr. S. Hardjolukito	1	
41.	Kalakesgilutau drg. R. Poerwanto	1	
42.	Koorsmin Kasau	1	
43.	Kasetumau	1	
44.	Kapuskodalaus	1	
45.	Dandenmabesau	1	
	<b>KOOPSUDNAS SERTA SATUAN JAJARANNYA</b>		
46.	Pangkoopsudnas	1	
47.	Pangkoopsud I	1	
48.	Pangkoopsud II	1	

1	2	3	4
49.	Pangkoopsud III	1	
	<b>JAJARAN KOOPSUD I</b>	1	
50.	Dankosek IKN	1	
51.	Dankosek I	1	
52.	Danlanud Halim Perdanakusuma	1	
53.	Danlanud Atang Sendjaja	1	
54.	Danlanud Roesmin Nurjadin	1	
55.	Danlanud Supadio	1	
56.	Danlanud R. Suryadi Suryadarma	1	
57.	Danlanud Husein Sastranegara	1	
58.	Danlanud Soewondo	1	
59.	Danlanud Sultan Iskandar Muda	1	
60.	Danlanud Raden Sadjad	1	
61.	Danlanud Sri Mulyono Herlambang	1	
62.	Danlanud Sutan Sjahrir	1	
63.	Danlanud Raja Haji Fisabilillah	1	
64.	Danlanud Maimun Saleh	1	
65.	Danlanud H. Abdullah Sanusi Hanandjoeddin	1	
66.	Danlanud Wiriadinata	1	
67.	Danlanud Pangeran M. Bun Yamin	1	
68.	Danlanud Harry Hadisoemantri	1	
69.	Danlanud Sugiri Sukani	1	
70.	Danlanud Iskandar	1	
71.	Danlanud Hang Nadim	1	
	<b>JAJARAN KOOPSUD II</b>		
72.	Dankosek II	1	
73.	Danlanud Iswahjudi	1	
74.	Danlanud Abdurachman Saleh	1	
75.	Danlanud Sultan Hasanuddin	1	
76.	Danlanud Sam Ratulangi	1	
77.	Danlanud El Tari	1	
78.	Danlanud Muljono	1	
79.	Danlanud Dhomber	1	
80.	Danlanud I Gusti Ngurah Rai	1	
81.	Danlanud Anang Busra	1	
82.	Danlanud Tuan Guru K.H.M. Zainudin Abdul Madjid	1	
83.	Danlanud Sjamsudin Noor	1	
84.	Danlanud Haluoleo	1	
85.	Danlanud Jenderal Besar Soedirman	1	
	<b>JAJARAN KOOPSUD III</b>		
86.	Dankosek III	1	
87.	Danlanud Manuhua	1	
88.	Danlanud Silas Papare	1	
89.	Danlanud Leo Wattimena	1	
90.	Danlanud Pattimura	1	
91.	Danlanud Johannes Abraham Dimara	1	
92.	Danlanud Dominicus Dumatubun	1	
93.	Danlanud Yohanis Kapiyau	1	
94.	Danlanud IG Dewanto	1	

1	2	3	4
	<b>KOPASGAT SERTA SATUAN JAJARANNYA</b>		
95.	Dankopasgat	1	
96.	Danwingko I Kopasgat		
97.	Danwingko II Kopasgat	1	
98.	Danwingko III Kopasgat	1	
99.	Dansatbravo 90 Kopasgat	1	
	<b>KODIKLATAU SERTA SATUAN JAJARANNYA</b>		
100.	Dankodiklatau	1	
101.	Danpusdik Kodiklatau	1	
102.	Danpuslat Kodiklatau	1	
103.	Dansekkau	1	
104.	Danlanud Adisutjipto	1	
105.	Danlanud Adi Soemarmo	1	
106.	Danlanud Sulaiman	1	
107.	Danwingdik 100/Terbang	1	
108.	Danwingdik 200/Lek	1	
109.	Danwingdik 300/Tek	1	
110.	Danwingdik 400/Matukjur	1	
111.	Danwingdik 500/Um	1	
112.	Danwingdik 600/Kal	1	
113.	Danwingdik 700/Hanud	1	
114.	Danwingdik 800/Pasgat	1	
115.	Dansetukpa	1	
	<b>KOHARMATAU SERTA SATUAN JAJARANNYA</b>		
116.	Dankoharmatau	1	
117.	Dandepohar 10	1	
118.	Dandepohar 20	1	
119.	Dandepohar 30	1	
120.	Dandepohar 40	1	
121.	Dandepohar 50	1	
122.	Dandepohar 60	1	
123.	Dandepohar 70	1	
124.	Dandepohar 80	1	
125.	Dandepohar 90	1	
	<b>ARSIP</b>		
126.	Ditdok Kodiklatau	2	
127.	Setumau	5	
<b>Jumlah</b>		<b>132</b>	